

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian.⁵¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui.⁵² Penelitian ini bersifat mengidentifikasi permasalahan yang ada dan bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan penelitian korelasional. Penelitian korelasional

⁵¹ Hariwijaya, *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hlm 18

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 10

merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa disertai upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak bisa memanipulasinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis korelasi multivariate untuk mengukur kombinasi antar variabel. Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian korelatif, penelitian korelatif dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian dengan jenis korelatif multivariate ini dapat membantu mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang akurat sehingga hasilnya dapat maksimal. Dalam demikian, peneliti berusaha mengetahui hubungan antara pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat diberi nama dan dianalisis.⁵³ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 103.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

1. Adapun Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu

X_1 : *Reward*

X_2 : *Ice Breaking*

2. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Variable terikat merupakan variable yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu :

Y : Minat belajar

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti. Menurut Sugiyon populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Sedangkan menurut *Dergibson Siagian* dan *Sugiarto*, populasi adalah keseluruhan unit atau

⁵⁴ Nurul, "Pengertian Penelitian Eksperimen" dalam <https://metopen.worspress.com>, diakses tanggal 3 Mei 2020 pukul 12.40

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 117

individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.⁵⁶ Dari kedua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah tertentu dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan laki-laki berjumlah 14 dan perempuan sebanyak 12 siswa di MI Miftahul Huda Centong I Kanigoro Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dari jumlah atau data karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti, peneliti cukup menggunakan sampel untuk mewakili populasi. Untuk itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵⁷ Jadi sampel adalah sumber data yang diambil dari populasi dan kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V sebanyak 26 siswa di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

3. Sampling

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada

⁵⁶Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama, 2006), hlm 9.

⁵⁷ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitan.*, (Bandung:Alfabeta,2017), hlm 62

dalam populasi.⁵⁸ Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *teknik nonprobability sampling*, yakni dimana pengambilan sampel yang pada prinsipnya menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih sampel dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.⁵⁹

D. Kisi-kisi Instrumen

Untuk langkah awal, agar pada akhirnya diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁶⁰ Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya, sehingga dapat menjadi petunjuk dalam menulis soal.⁶¹

Adapun wujud dapat berbentuk format atau matrik. Dalam penelitian ini kisi-kisi yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen

⁵⁸ *Ibid.*, hlm

⁵⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), Hlm 66

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 205. Min 3

⁶¹ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 35.

angket. Adapun kisi-kisi instrumen angket pemberian *reward*, *ice breaking* serta minat belajar tematik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemberian *Reward*

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
1.	<i>Reward</i>	Pujian	Pujian berupa kata-kata yang baik , isyarat atau pertanda	1,2	3,4	4
		Penghormatan	Guru memberi penghormatan berupa penobatan	5	6	2
			Penghormatan pemberian kekuasaan	7	8	2
		Hadiah	Guru memberikan penghargaan berupa angka atau nilai	9,11, 12	10	4
		Tanda penghargaan	Guru memberikan penghargaan berupa syimbol dan hadiah	14,15	13	3
Jumlah Item						15

Table 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemberian *Ice Breaking*

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
1.	<i>Ice Breaking</i>	Yel-yel	Mengembalikan konsentrasi yang hilang dan menumbuhkan semangat	1,2	3	3
		Tepuk Tangan	Menjadikan siswa pemalu memiliki rasa percaya diri	4	5	2

	Lagu	Paling disukai peserta didik	6	7	2
	Gerak Anggota Badan	Mampu membuat siswa kembali fresh	8		2
	Gerak dan Lagu	Mampu menarik perhatian siswa	10	11	2
	Games	Mampu mencairkan suasana menjadi kondusif	12	13	2
	Dongeng	Dapat memusatkan perhatian siswa dan kembali fokus ke materi pelajaran	14	15	2
	Cerita Anak	Mampu mencairkan suasana tegang menjadi semangat	16	17	2
Jumlah Item					15

Table 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Minat Belajar

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
1.	Minat Belajar	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran Tematik	1,2	3,4	4
		Perhatian Siswa	Memiliki konsentrasi dalam belajar	5,6	7	3
		Ketertarikan dalam Belajar	Rasa ingin tahu saat mengikuti pembelajaran tematik	8,9,10	11	4
		Keterlibatan Siswa	Siswa mampu menjawab pertanyaan, mengajukan ide, memberikan	12,13	14	3

			tanggapan dan membuat kesimpulan			
Jumlah Item						14

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶² Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah responden tanpa ada rasa khawatir jika jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.

2. Skala Pengukuran

Analisis ini digunakan untuk mengolah data dari hasil angket, yang kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa

⁶²Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 160

dengan bentuk angka dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan *Skala Likert*.

Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

Untuk item angket positif

- a. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 3 untuk jawaban setuju
- c. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- d. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Untuk angket negatif

- a. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 3 untuk jawaban setuju
- c. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- d. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Sedangkan untuk penskoran angket minat terdiridari dua jenis, yaitu angket positif dan angket negatif.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁶³ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh pihak yang berkepentingan, biasanya data diperoleh dari perhitungan atau pengukuran secara langsung, biasanya data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya yaitu data kuesioner (angket), dan data observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data skundernya yaitu diperoleh dari profil sekolahan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 274.

2. Sumber Data

Sumber data bisa didapatkan dari data yang diharapkan. Yang dimaksudkan sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh.

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

a. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁶⁴

Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden atau orang yang merespons, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MI Miftahul Huda Centong 01 dengan berjumlah 26 siswa.

b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data diperoleh dari pihak lain, sumber data ini tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subyek peneliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen tentang sejarah sekolah, data jumlah siswa dan guru serta data tentang kondisi obyek sekolah MI Miftahul Huda Centong 01.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 122.

1. Observasi

Pengamatan tersebut bertujuan untuk asesmen terhadap permasalahan. Dilihat dari segi pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Karena peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat kegiatan pembelajaran. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang pelaksanaan pemberian *reward* dan *ice breaking* di MI Miftahul Huda Centong 01.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penentuan jenis pilihan jawaban dalam bentuk pernyataan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam teknik pengumpulan data, angket digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang pemberian *reward* dan *ice breaking* yang dihubungkan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dalam pembelajaran peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya pemberian *reward* dan *ice breaking* pada kelas V di MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara ini menghendaki komunikasi antar peneliti dengan subyek atau responden untuk memperoleh informasi tentang pemberian *reward* dan *ice breaking* terhadap minat belajar tematik siswa di kelas V MI Miftahul Huda Centong 01. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk Peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas V yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada dilokasi penelitian, seperti mencari data-data atau variabel yang diinginkan, foto-foto kegiatan belajar, buku dan lain-lain.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁵ Penganalisaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif yaitu analisis terhadap data yang berbentuk angka dengan perhitungan secara statistik, sehingga ini dapat disebut statistik analisa. Dalam penelitian ini, analisis data juga menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows*. Dalam menganalisis data dalam penelitian kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Deskripsi Data

Dalam tahap ini langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang hubungan pemberian *reward* dan *ice breaking* dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V MI Miftahul Huda Centong 01 Kanigoro Blitar.

2. Tahap Pra Penelitian

Di dalam penelitian ini mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu,

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.147

benar tidaknya data agar menentukan bermutu tidaknya dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁶⁶ Penjabaran masing-masing persyaratan tersebut antara lain yaitu:

a. Uji Instrumen

Di dalam uji instrument ada dua uji, yaitu uji validitas dan reabilitas:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat dilakukan dengan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih apabila instrumen mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila instrumen memiliki validitas rendah.⁶⁷

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitaas butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS versi*

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006)., hal 168

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 144

20. Dasar pengambilan hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:⁶⁸

- a) Apabila nilai r_{hasil} positif serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut valid
- b) Apabila nilai r_{alpha} negative dan r_{alpha} ataupun $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut tidak reliable.

Adapun rumus korelasi *product moment* untuk mencari nilai r_{hitung} atau validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya peserta didik yang dianalisis

X : Skor item tiap nomor

Y : Jumlah skor total

$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai X kuadrat

Hasil analisis perhitungan validitas item soal (r_{hitung}) Kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm 121

Tabel 3.4**Koefisien *Pearson Product Momen***

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800-1.000	sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	tinggi
Antara 0,400-0,599	cukup tinggi
Antara 0,200-0,399	rendah
Antara 0,000-0,199	sangat rendah/tidak valid

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid/ tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Hasil analisis perhitungan validitas item soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan $N=26$. Jika harga $r_{hitung} > r_{table}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid. Item soal validitas yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan item soal angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus koefisiensi *Alpha* (*Cronbach*).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* dengan ketentuan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Reliabel Instrumen

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 - 0,20	kurang reliable
0,21 - 0,40	agak reliabel
0,41 - 0,60	cukup reliable
0,61 - 0,80	Reliable
0,81 - 1,00	sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut.

Dasar pengambilan hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:⁶⁹

- a) Apabila nilai r_{hasil} positif serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut valid
- b) Apabila nilai r_{alpha} negative dan r_{alpha} ataupun $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir atau variabel tersebut tidak reliable.

Adapun rumus yang di gunakan untuk uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:⁷⁰

⁶⁹ Ajat, *Pendekatan Penelitian ...*, hlm 27

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum_{ab} 2$ = jumlah varian butir

$\sum_1 2$ = varian total

Uji Reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS*

20.0 for windows.

b. Analisis Uji Prasarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁷¹ Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic berjenis parametrik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.⁷²

Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas adalah:

⁷⁰ Anshori, Muslich & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), Hal.89

⁷¹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 18.

⁷² Sofian Siregar, *Statistic ...*, hlm 153

H_0 : Data berdistribusi secara normal

H_a : Data tidak berdistribusi secara normal

Agar mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 20* untuk melakukan uji *Komologrov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Reliabilitas Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai pasyarat dalam penerapan metode regresi linier.⁷³ Disini peneliti menggunakan uji Anova. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier. Uji linieritas ini dibantu aplikasi *SPSS Statistics 20*.

Untuk mengetahui hasil uji linier, ada beberapa teknik keputusan pada uji linieritas. Teknik tersebut ada dua, yakni:⁷⁴

- a) Dengan melihat nilai signifikansi
 - 1) Jika *deviation from linearity Sig* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier signifikan antara variable independent dengan variable dependen.

⁷³ *Ibid...*, hlm 178

⁷⁴ Agustin Marzuki dkk, *Praktikum Statistik*, (Malang : Ahli Media Press, 2020), hlm.107

- 2) Jika *deviation from linierity* $\text{Sig} \leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variable independent dengan variable dependen.
- b) Dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel
- 1) Jika dilai F-hitung $< F$ table maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variable independent dengan variable dependen.
 - 2) Jika dilai F-hitung $\geq F$ table maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variable independent dengan variable dependen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Korelasi Product Moment (Pearson)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan apakah nantinya hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Teknik statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yaitu menggunakan *uji korelasi product moment pearson* yaitu untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut rumus untuk menghitung korelasi antara X dengan Y menggunakan korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Subjek

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Σxy : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX^2 : Jumlah nilai X kuadrat

Σy^2 : Jumlah nilai Y kuadrat

Dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table 3.6. Menurut sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁷⁵

Table 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat

2) Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mempelajari korelasi antara satu variabel terikat (Y) dengan sejumlah variabel bebas (X) sebagai satu kesatuan. Lebih tepatnya untuk

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 257.

mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi secara stimulant oleh variabel X_1 , X_2 terhadap Y .

Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi pearson yaitu:

- a) Jika nilai signfikansi $< 0,05$ maka berkorelasi
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan dari uji korelasi *pearson product moment* yaitu:

- 1) Nilai *pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai *pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai *pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai *pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- 5) Nilai *pearson Correlation* 0,81s/d 1,00 = korelasi sempurna